Jurnal Andi Djemma | Jurnal Pendidikan
P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 7 Nomor 2, Bulan Agustus Tahun 2024
Nomor : 79/E/KPT/2023

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII SMA NEGERI 3 TAKALAR

Karmila [1)], Muhammad Azis [2)], Hariany Idris [3)]

[1)]Universitas Negeri Makassar, Indonesia,
email: keymila038@gmail.com
[2)]Universitas Negeri Makassar, Indonesia,
email: mazis@unm.ac.id
[3)]Universitas Negeri Makassar, Indonesia,
email: hariany.idris@unm.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Sma Negeri 3 Takalar. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII yang belajar akuntansi di SMA Negeri 3 Takalar terdiri dari 67 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Sampling Total, sampel dari populasi diperoleh dari seluruh jumlah populasi dengan sampel sebanyak 67 siswa. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Data yang dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis dengan bantuan program IBM Statistical Package for Sosial Science (SPSS) versi 25. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh kemampuan guru dalam mengelola kelas Y = 52,972 + 0,574X yang berarti tiap penambahan 1 nilai kemampuan guru dalam mengelola kelas, maka nilai hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 0,574. Sedangkan nilai koefisien determinasi (r2) diperoleh nilai (r2) = 0,0489 atau 48% yang berarti kemampuan guru dalam mengelola kelas memiliki pengetahuan terhadap hasil belajar sebesar 48 persen dan sisanya 52 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis diperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti kemampuan guru dalam mengelola kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar, dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci: *Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu negara sangat tergantung pada sistem pendidikan yang ada, karena melalui pendidikan, setiap individu dapat memperoleh kemampuan dan pengetahuan yang memungkinkannya untuk maju dan berkembang. Hal ini memungkinkan mereka untuk mencapai pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi mereka di masa depan. Kualitas pendidikan dapat diukur dari sejauh mana pendidikan tersebut mampu memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan kepada para siswa sehingga mereka siap untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi atau memasuki pasar kerja (Syah, 2015:30).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003:

> Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu dan membentuk karakter serta budaya yang berkualitas dalam upaya meningkatkan tingkat kecerdasan masyarakat. Tujuannya adalah

untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang memiliki iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika baik, sehat, berpengetahuan luas, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seorang individu untuk mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat dengan mudah memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang dengan proses pembelajaran.

Menurut Haramaini (2012:99):

Persepsi siswa adalah penafsiran, penilaian atau pendapat siswa tentang suatu objek yang terjadi di sekitarnya. Persepsi siswa adalah cara seseorang melihat atau memahami sesuatu, di mana pandangan individu tersebut dipengaruhi oleh relevansi objek tersebut dengan kebutuhan mereka. Dengan kata lain, seseorang akan cenderung memiliki pandangan positif terhadap suatu hal jika hal tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka

Menurut Asnori (2020:88):

Persepsi adalah istilah yang sering digunakan dalam bidang psikologi. Secara umum, persepsi dapat dijelaskan sebagai respons atau proses individu untuk memahami informasi dari indra-indranya. Dalam kamus besar psikologi, persepsi dijelaskan sebagai proses dimana seseorang mengamati lingkungan sekitarnya dengan menggunakan indera yang dimilikinya, sehingga mereka menjadi sadar akan keberadaan objek atau fenomena di sekitarnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi siswa adalah respons, evaluasi, atau sudut pandang individu terhadap suatu objek, peristiwa, atau orang lain, yang didasarkan pada pengamatan melalui indra-indranya terhadap situasi yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Apabila seorang siswa memiliki persepsi yang baik tentang suatu objek maka hal itu akan mempengaruhi sikap siswa untuk menyukai objek tersebut.

“Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran” (Mulyasa, 2011:91)

Menurut Erwin Widiasworo (2018:11):

Pengelolaan kelas yang efektif merupakan faktor kunci untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Ketika pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan efisien, hal ini akan memotivasi peserta didik untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Dari berbagai pandangan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan proses di mana guru diharapkan mampu menciptakan, meningkatkan, serta menjaga kondisi pembelajaran yang efektif.

Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

> Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Rusman, 2017:129). Hasil belajar merupakan perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar (Rusmono, 2014:8)
>
> Menurut Supardi (2013:2)
>
> Hasil belajar merujuk pada transformasi yang terjadi pada individu yang sedang belajar. Transformasi ini tidak hanya mencakup peningkatan pengetahuan, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan, pembentukan kebiasaan, perubahan sikap, pemahaman yang lebih dalam, penguasaan, dan penghargaan terhadap diri sendiri.

Berdasarkan pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencakup berbagai perubahan yang terjadi pada individu sehubungan dengan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Selain peningkatan pengetahuan, hasil belajar juga mencakup perubahan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

Oleh karena itu, upaya meningkatkan profesionalisme guru sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena guru memiliki peran kunci dalam proses pembelajaran. Peningkatan profesionalisme guru tidak hanya bermanfaat bagi guru itu sendiri, tetapi juga berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk terus berupaya agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan manusia, karena tanpa pendidikan, manusia akan menghadapi kesulitan dalam berkembang dan mungkin bahkan tertinggal. Oleh karena itu, pendidikan harus diarahkan dengan baik untuk menghasilkan individu yang berkualitas dan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu.

Guru merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan yang bertugas menyampaikan pengetahuan dan memiliki peran kunci dalam mengelola serta mengajar secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Sistem pendidikan juga menekankan perlunya siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggapi setiap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, tugas guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi, tetapi juga memberikan dorongan, inspirasi, motivasi, dan membimbing siswa dalam mencapai tujuan belajar.

Beberapa masalah yang sering terjadi dalam proses pembelajaran adalah siswa cenderung pasif, enggan, takut, atau malu untuk berpartisipasi aktif. Hal ini dapat menghambat kelancaran pembelajaran dan menghambat kreativitas siswa. Beberapa siswa juga mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi akuntansi yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, pendidik perlu mengimplementasikan berbagai strategi manajemen kelas yang efektif agar proses

pembelajaran dapat berjalan dengan baik bagi semua siswa, sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Keberhasilan pembelajaran tercermin dari hasil belajar siswa, yang menjadi indikator sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

SMA Negeri 3 Takalar merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang merupakan sekolah unggul di kab takalar, yang ada di Jl. Abdul Jalal Dg Leo No.2, Kalabbirang, Kec. Pattallassang, Kab. Takalar Provinsi. Sulawesi Selatan yang berada dipusat kota takalar. SMA Negeri 3 Takalar salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) dengan akreditasi A di kabupaten Takalar. Sekolah ini juga menerapkan Kurikulum Merdeka yang di mana setiap kelas diberikan nama-nama pahlawan.

Adapun gambaran mengenai persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Takalar yang diperoleh 30 responden berdasarkan skala guttman yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Persepsi siswa Tentang Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Takalar

Variabel	**Indikator**	**Persentase**	**Rata- rata**
Kemampuan Guru Mengelola Kelas (X)	1. Mengembangkan keterampilan dalam memelihara kelancaran penyaji dan langkah-langkah proses pembelajaran secara efektif.	63%	**69%**
	2. Memiliki kesadaraan terhadap kebutuhan siswa.	68%	
	3. Mengembangkan kompetensi guru	71%	
	4. Memberi respon secara efektif terhadap tingkah laku siswa.	73%	
	5. Memahami dan menguasai strategi proses pembelajaran.	70%	
Hasil Belajar (Y)	1. Kognitif		**41%**
	2. Afektif		
	3. Psikomotorik		

Sumber: Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Takalar 2023

Persentase indikator variabel Persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas (X) terhadap siswa sebesar 69% tergolong tinggi. Adapun ditemukan indikator yang masih berada dibawah rata-rata persentase, yaitu

indikator mengembangkan keterampilan dalam memelihara kelancaran penyaji dan langkah-langkah proses pembelajaran secara efektif.sebesar 63%. Sedangkan persentase indikator hasil belajar (Y) pada siswa terbilang rendah dengan rata-rata 41% berdasarkan persentase standar indikator menurut Arikunto (2008:35) yaitu 21-41%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas berpengaruh negatif terhadap hasil belajar akuntansi kelas XII SMA Negeri 3 Takalar.

Hal ini menunjukkan Bahwa hasil belajar siswa masih harus ditingkatkan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Persepsi siswa tentang kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Takalar. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Eki Pramuningdita (2010) yang berjudul terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dengan hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 4 kota tangerang selatan. Tidak hanya itu, Studi yang dilakukan oleh Rhike Lestari Andriati (2010) berjudul pengaruh Persepsi Siswa terhadap Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman tahun ajaran 2012/2013. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ira Kumalasari (2019) berjudul pengaruh Persepsi Siswa terhadap Kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas terhadap Tingkat Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi siswa tentang kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Takalar".

METODOLOGI

Desain penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Objek dalam penelitian sekaligus menjadi populasi adalah siswa kelas XII SMA Negeri 3 Takalar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Responden mengisi lembar angket sesuai dengan hasil pengamatan persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar, dokumentasi digunakan untuk mencatat peristiwa yang sudah berlalu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif presentase, uji instrument, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel

Data yang diajukan dalam variabel hasil belajar adalah data yang diperoleh dari nilai ujian tengah semester genap siswa kelas XII K.H. Hasyim Ashari dan XII Buya Hamka SMA Negeri 3 Takalar tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 67 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Untuk memudahkan pengklasifikasian hasil belajar siswa kelas XII K.H Hasyim Ashari dan XII Buya Hamka SMA Negeri 3 Takalar digunakan interval predikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Interval Predikat Berdasarkan KKM

KKM	Interval Nilai		Predikat
75	90≤ A≤ 100	A	Sangat Tinggi
	80≤ B≤ 89	B	Baik
	75≤ C≤ 80	C	Cukup
	>75	D	Kurang

Sumber: Guru Bidang Studi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 3 Takalar

Berdasarkan data tabel 2, interval predikat yang digunakan untuk menggambarkan pengklasifikasian nilai ujian tengah semester genap siswa kelas XII K.H Hasyim Ashari dan XII Buya Hamka SMA Negeri 3 Takalar tahun ajaran 2023/2024 dapat di lihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Pengklasifikasian Nilai UTS Semester Genap Siswa Kelas XII K.H Hasyim Ashari dan XII Buya Hamka

Interval Nilai	Predikat	Jumlah Siswa	Persentase (%)
90≤ A≤ 100	Sangat Tinggi	35	49,25
80≤ B≤ 89	Baik	31	46,26
75≤ C≤ 80	Cukup	3	4,49
>75	Kurang	0	0
Jumlah		67	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 3, dapat diamati bahwa frekuensi tertinggi terjadi pada rentang 90≤ A ≤ 100, yang mencakup 49,25% atau 35 siswa. Rentang berikutnya, 80≤ B ≤ 89, menampung 46,26% atau 31 siswa, sedangkan rentang 75≤ C ≤ 80 hanya memiliki 4,49% atau 3 siswa. Sementara, rentang di atas 75 memiliki jumlah siswa yang tidak terlalu signifikan (lihat Lampiran 5). Hasil analisis deskripsi variabel hasil belajar menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) adalah 89,15. Nilai ini berada dalam rentang 80≤ B ≤89, yang mengindikasikan kategori prestasi "Baik", dengan standar deviasi sebesar 5,141.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai UTS semester genap siswa kelas XII K.H Hasyim Ashari dan XII Buya Hamka SMA Negeri 3 Takalar tahun ajaran 2023/2024 rata-rata sangat tinggi serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

Uji Instrumen

Sebelum melakukan analisis data untuk mengevaluasi hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data, dengan bantuan SPSS Versi 25.0 for Windows. Pengujian instrumen meliputi:

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini di ukur berdasarkan butir pernyataan **dikatakan valid jika r hitung > dari nilai r tabelnya. r tabel dapat dilihat pada tabel** r statistik dengan taraf signifikan 5%, yang mana nilai df 67 = 0,244. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut valid. Hasil pengujian instrumen kemampuan guru dalam mengelola kelas (X) dengan 15 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Validias Instrumen Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas

Butir Pernyataan No.	Validitas		Kesimpulan
	r hitung	r tabel	
1	0.381	0,244	Valid
2	0,562	0,244	Valid
3	0,534	0,244	Valid
4	0.791	0,244	Valid
5	0,631	0,244	Valid
6	0,405	0,244	Valid
7	0,519	0,244	Valid
8	0,552	0,244	Valid
9	0,515	0,244	Valid
10	0,559	0,244	Valid
11	0,784	0,244	Valid
12	0,773	0,244	Valid
13	0,693	0,244	Valid
14	0,730	0,244	Valid
15	0,542	0,244	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25.0 For Windows, 2023

Hasil uji validitas variabel menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan yang di ajukan terdiri dari 15 butir pernyataan. Berdasarkan tabel 4 menunjukkanbahwa seluruh item pernyataan yang di ajukan untuk variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas (X) mempunyai rhitung antara 0,381 sampai dengan 0,542. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} seluruh item pernyataan variabel (X) lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,244. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada angket kemampuan guru dalam mengelola kelas "valid".

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten atau tidaknya jawaban seseorang terhadap item pernyataan dalam sebuah kuesioner. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan melibatkan 67 siswa sebagai responden. Sebuah instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Detail hasil pengujian reliabilitas instrumen dapat ditemukan dalam Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Guru

Dalam Mengelola Kelas

Reliability Statistiks	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
,877	15

Sumber: *Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25.0 for windows, 2023*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa intrumen yng digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan guru dalam mengelola kelas telah reliabel karena nilai kemampuan guru dalam mengelola kelas lebih besar dari *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,877 > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intrumen variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas yang digunakan dalam mengumpulkan data dinyatakan "reliabel".

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas pada variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas (X) maka dapat diperoleh kesimpulan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen

Keterangan	**Validitas**			**Reliabilitas**		
	r hitung	**r table**	**Ket.**	**Cronbach' sAlpa**	**Standar**	**Ket.**
Instrumen soal	0,381 s.d 0,542	0,244	Valid	0,877	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS 25 for Windows*

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa instrumen kemampuan guru dalam mengelola kelas dalam penelitian ini layak digunakan dan layak untuk diuji lebih lanjut.

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa model persamaan regresi liniear sederhana sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 52{,}972 + 0{,}574}$$

Berdasarkan hasil model persamaan yang diperoleh, didapatkan bahwa nilai konstanta adalah 52,972. Ini mengindikasikan bahwa ketika kemampuan guru dalam mengelola kelas bernilai nol, hasil belajar siswa memiliki nilai sebesar 0,574 satuan. Selain itu, koefisien regresi memiliki nilai sebesar 0,574. Ini berarti

bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kemampuan guru dalam mengelola kelas akan menghasilkan peningkatan sebesar 0,574 satuan dalam hasil belajar siswa.

Hasil perhitungan regresi linear menggunakan SPSS Versi 25 for Windows disajikan dalam Tabel 7 berikut ini..

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*		
		B	*Std. Error*	*Beta*	*T*	*Sig.*
1	*(Constant)*	52.972	4.605		11.503	.000
	Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas	.574	.073	.700	7.894	.000

a. *Dependent Variabel*: Hasil Belajar

Sumber: *Hasil Olah dari SPSS Versi 25.0 for windows, 2023*

2. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar melalui uji-t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi < 0,05 (5%). Suatu variabel dikatakan berpengaruh ketika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5% (α=0,05).

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas berpegaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 3 Takalar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan "diterima". Adapun hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 21 berikut.

Tabel 8. Hasil Uji-t

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*		
		B	*Std. Error*	*Beta*	*T*	*Sig.*
	(Constant)	52.972	4.605		11.503	.000

	Kemampuan Guru Dalam			.700		
1	Mengelola Kelas	.574	.073		7.894	.000

a. *Dependent Variabel*: Hasil Belajar

Sumber: *Hasil Olah dari SPSS Versi 25.0 for windows, 2023*

3. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 3 Takalar. Nilai (r^2) mempunyai interval nol sampai satu. Jika (r^2) bernilai besar (mendekati satu) berarti variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas dapat memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel hasil belajar. Sedangkan jika (r^2) bernilai kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas dalam menjelaskan variabel hasil belajar sangat terbatas. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 22 berikut.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.700[a]	.489	.482	3.702

a. *Predictors: (Constant),* Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas

Sumber: *Hasil Olah Data dari SPSS versi 25.0 for windows, 2023*

Berdasarkan Tabel 22 diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,489 atau 48 persen. Hal ini berarti kemampuan guru dalam mengelola kelas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 48 persen sedangkan sisanya sebesar 52 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengelolaan kelas merupakan proses di mana seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menciptakan, meningkatkan, dan menjaga kondisi belajar yang efisien. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan pengelolaan kelas yang baik membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil deskripsi variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 93,13 persen dengan kategori sangat tinggi sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2018:35). Adapun indikator kemampuan guru dalam mengelola kelas yaitu 1) mengembangkan keterampilan dalam memelihara kelancaran penyaji dan Langkah-langkah proses pembelajaran secara efektif, sebesar 93,03 persen, 2) memiliki kesadaran terhadap kebutuhan siswa sebesar

91,04 persen, 3) mengembangkan kompetensi guru sebesar 90,54 persen, 4) memberi respon secara efektif terhadap tingkah laku siswa sebesar 97,51 persen, dan 5) memahami dan menguasai strategi proses pembelajaran sebesar 93,53 persen.

Adapun indikator kemampuan guru dalam mengelola kelas yang paling tinggi persentasenya yaitu memberi respon secara efektif terhadap tingkah laku siswa sebesar 97,51 persen dan indikator yang paling rendah persentasenya yaitu mengembangkan kompetensi guru sebesar 90,54 persen. Meskipun demikian, variabel kemampuan guru dalam mengelola kelas memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 3 Takalar. Kemampuan guru dalam mengelola kelas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena guru benar-benar mengelola kelas menjadi lebih baik lagi agar siswa lebih nyaman dan senang mengikuti proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eki Pramuningdita (2010), Rhike Lestari Andriati (2010) dan Ira Kumalasari (2019).

Dalam penelitian ini, hasil uji hipotesis menggunakan SPSS Versi 25.0 for Windows menunjukkan bahwa melalui analisis regresi linear sederhana, ditemukan persamaan Y = 59,972 + 0,574X. Ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu nilai dalam kemampuan guru dalam mengelola kelas berkontribusi pada peningkatan hasil belajar sebesar 0,574. Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,489 atau 48 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas memiliki pengaruh sebesar 48 persen terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 52 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa kelas XII. Sehingga hipotesis yang diajukan "Diduga bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 3 Takalar" dapat diterima. Hasil penelitian ini di dukung oleh teori yang dikemukakan oleh Tri Mulyani (2001:83) "Dengan adanya pengelolaan kelas yang efektif dan optimal, baik yang dilakukan oleh guru maupun wali kelas dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 3 Takalar, maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis deskriptif, kemampuan guru dalam mengelola kelas SMA Negeri 3 Takalar memperoleh persentase rata-rata sebesar 83,99 persen dengan kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar siswa kelas XII K.H Hasyim Ashari dan XII Buya Hamka rata-rata sangat tinggi serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Kemampuan guru dalam mengelola kelas berpengaruh positif terhadap

hasil belajar akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 3 Takalar, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05.

REFERENSI

Adhayati, suid, Tursinawati, (2016). *kemampuan guru dalam mengelola kelas untuk siswa yang berkebutuhan khusus di SD Negeri 16 banda aceh*. Jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 2, 1.

Arikunto, S & Jabbar, C.S.A. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asnori, (2020). *Psikologi Pendidikan* (Fajar T. Septiono (Ed.); 1st Ed.). Cv. Pena Persada.

Astuti, R. P (2010). *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar AkuntansiKeuangan Siswa Kelas XI Semester 1 Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. FISE UNY.

Azis, dkk. (2018). *Pedoman Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: C.V Andi. Djamarah, S. B. & Zain, A. (2020). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Erwin Widiasworo. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press. Faizal Djabidi, M. M. (2017). Manajemen Pengelolaan Kelas. Jatim: Madani.

Haramaini. (2012). *Sikap dan Persepsi Siswa Terhadap Hasil Belajar*. PT Raja Grafindo Persada: Bandung.

Helmiati. (2013). *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Ira Kumalasari. (2019). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas Terhadap Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar: Makassar.

Lestari A. (2013). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta

Mashuri, H. (2017). *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Di SMA Muhammadiyah Kediri.* Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i1.681.

Mirdanda, A. (2018). *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar. Kalimantan Barat*: Yudha English Gallery.

Mulyasa, E. (2011). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pramungningdita. (2010). *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Dengan Hasil Belajar Ekonomi Di SMA Negeri 4 Kota Tanggerang Selatan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Jakarta.

Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Rofiah, Siti. 2017.* Persepsi Pendidik PAI tentang Pembelajaran Multikultural di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2(2): 29-40. ISSN: 2476-9703.

Rusman. (2017). *Pemberlajaran Tematik Terpadu.* Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.

Rusmono. (2014). *Strategi Pembelajaran denga Program Based Learning.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sadiman. (2018). *Menjadi Guru Super*. Jakarta: Bumi Aksara.

Shambodo, Y (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV*. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, 98-110.

Siregar. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana.

Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method.* Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Supardi. (2013). *Penilaian Autentik.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.